

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Independen**

Pada semester enam ini, mahasiswa diberikan pilihan untuk memilih salah satu program studi mana yang ingin diambil yaitu proyek desa, program pertukaran pelajar, program kewirausahaan, proyek magang, program penelitian dan program proyek independen. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Program-program tersebut diharapkan bisa menjadi portfolio mahasiswa saat berada di dunia kerja nanti. Dalam proyek independen, program studi Seni dan Desain fakultas Film dan Animasi UMN memberikan kesempatan bagi kelompok yang telah lulus seleksi untuk membuat karya audio visual yang berupa film fiksi, dokumenter, dan animasi pendek yang nantinya akan didistribusikan ke festival film nasional .

### **1.2 Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Independen**

Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan MBKM proyek independen adalah sebagai wadah untuk penulis agar bisa mempertajam kemampuan Penulis dalam menyusun sebuah skenario dan memproduksi sebuah film pendek. Rencananya, hasil film pendek dari proyek independen ini juga akan menjadi karya terakhir kelompok kami di UMN. Oleh karena itu, Penulis berharap untuk menghasilkan karya film pendek yang memang penulis sukai dan bisa dinikmati juga menjadi bahan diskusi banyak orang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Ada lima tahapan dalam pengerjaan Klaster MBKM Proyek Independen. Pertama Penulis akan melakukan tahap Development. Di tahapan ini, Penulis akan melakukan proses pencarian ide hingga menciptakan sebuah naskah. Berikutnya, Penulis masuk tahapan praproduksi, Penulis akan menjelaskan gaya film dan *breakdown script* untuk membantu tim penyutradaraan dalam mencapai kebutuhan naskah. Penulis juga akan melakukan penyesuaian naskah berdasarkan teknis lapangan.

Proses ketiga yakni produksi, Penulis akan berdiskusi dengan sutradara untuk memaksimalkan visi yang sudah dipersiapkan. Keempat memasuki pasca produksi, jika terjadi kendala dalam proses produksi, Penulis akan berdiskusi bersama dengan sutradara dan *editor* untuk tetap memastikan *audio visual* memiliki pesan yang konkrit seperti pada naskah. Tahap terakhir yakni publikasi dan distribusi akan turut membantu produser untuk mencari festival agar film yang diciptakan bisa diikutsertakan.

